

ABSTRAK

Sri Wahyuni. Hubungan Pola Pemberian Makan Balita dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Dibimbing oleh Irma Susan Paramita dan Sri Mulyani.

Data dan informasi dari profil kesehatan Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa angka kesakitan diare di Indonesia masih cukup tinggi. Diare menyebabkan pertumbuhan bayi terhambat, perkembangan terhambat, dan kematian serta pengetahuan masyarakat yang masih minim dalam upaya penanggulangan darurat penyakit diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola pemberian makan balita dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas harapan raya Pekanbaru. Sumber data yang digunakan adalah data PPG dan wawancara. Jenis Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu yang mempunyai balita usia 6-24 bulan dengan menggunakan total sampling dengan jumlah 30 balita. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara pola pemberian makan berdasarkan jenis makanan dengan kejadian diare pada balita, dimana hasil uji analisis Chi-Square menunjukkan nilai p value = 0.028 ($p < 0,05$). Tidak adanya hubungan yang bermakna antara pola pemberian makan berdasarkan jumlah makanan dengan kejadian diare pada balita, dimana Hasil uji analisis Chi-Square menunjukkan nilai p value = 0.374 ($p > 0,05$). Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan pola pemberian makan berdasarkan porsi dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya.

Kata Kunci: Diare, jenis dan jumlah pemberian makan

ABSTRACT

SRI WAHYUNI. Hubungan Pola Pemberian Makan Balita dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Dibimbing oleh IRMA SUSAN PARAMITA dan SRI MULYANI.

Data and information from Indonesia's health profile in 2019 shows that the diarrhea morbidity rate in Indonesia is still quite high. Diarrhea causes stunted growth of babies, stunted development, and death as well as the lack of public knowledge in efforts to deal with emergency diarrheal diseases. This study aims to determine the relationship between feeding patterns for toddlers and the incidence of diarrhea in toddlers in the working area of Harapan Raya Public Health Center Pekanbaru. The data sources used are PPG data and interviews. This type of research uses a cross sectional design. The study population was all mothers who had toddlers aged 6-24 months using a total sampling of 30 toddlers. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis. The results of the study found a significant relationship between feeding patterns based on the type of food and the incidence of diarrhea in toddlers, where the results of the Chi-Square analysis test showed a p value = 0.028 ($p < 0.05$). There is no significant relationship between feeding patterns based on the amount of food and the incidence of diarrhea in toddlers, where the results of the Chi-Square analysis test show a p value = 0.374 ($p > 0.05$). Suggestions for further research are that further research can be carried out regarding the relationship between portion-based feeding patterns and the incidence of diarrhea in toddlers in the Harapan Raya Health Center area.

Keywords: Diarrhea, type and amount of feeding